

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kuwarasan Kebumen tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga secara statistik ada hubungan bermakna dengan pemberian ASI eksklusif, p-value 0,000 (95% CI 1,63-52,308). Ibu yang mendapat dukungan keluarga baik berpeluang 8,67 kali mendukung pemberian ASI eksklusif dibandingkan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga kurang.
2. Persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kuwarasan yaitu 60% lebih banyak dibandingkan dengan persentase ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 40%. Angka tersebut masih belum mencapai target nasional cakupan ASI eksklusif yaitu 80%. Sehingga perlunya meningkatkan dukungan keluarga untuk keberhasilan ASI eksklusif.
3. Persentase ibu yang mendapat dukungan keluarga untuk pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kuwarasan Kabupaten Kebumen yaitu 56,7% lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang kurang mendapat dukungan dari keluarga untuk pemberian ASI eksklusif yaitu 43,3%. Sebagian besar keluarga mendukung terhadap pemberian ASI eksklusif baik berupa dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, maupun dukungan informasional.
4. Persentase responden yang mendapatkan dukungan keluarga berupa dukungan instrumental 21,6 %, dukungan emosional 26,6%, dukungan informasi 35%

dan dukungan penghargaan 16,8%. Dukungan informasi merupakan dukungan terbanyak yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu 35%.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Pembuat Kebijakan di Puskesmas Kuwarasan

Penelitian ini sebagai informasi dalam pengambilan kebijakan untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap keberhasilan ASI eksklusif kepada keluarga dan membentuk kelompok pendukung ASI.

2. Bagi Bidan dan Ahli Gizi Puskesmas Kuwarasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya peran keluarga dalam pemberian ASI eksklusif kepada kader, ibu menyusui, dan keluarga ibu menyusui.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut hendaknya menggunakan kohort prospektif supaya dapat diikuti dukungan keluarga ketika ibu menyusui selama enam bulan, menambah jumlah sampel yang digunakan serta memasukan data IMD pada kuesioner.

4. Bagi responden

Agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya ASI eksklusif dan dapat memberikan ASI eksklusif sehingga anak mendapatkan kebutuhan gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

